

**URGENSI DESAIN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KITAB AD - DIYANAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI KELAS
II DAN III SD CAHAYA CENDEKIA GLAGAH PAKUNIRAN**

Rani Hadi Wulandari

ranihadi283@gmail.com

Pascasarjana Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

Ainur Rofiq Sofa

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

bungaaklirik@gmail.com

Abd. Aziz

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

abdazizwahab@gmail.com

Muhammad Hifdil Islam

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

muhammad.hifdil@gmail.com

Imam Bukhori

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

masimam.bukhori@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kitab Ad-Diyah, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di kelas II dan III SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis kitab Ad-Diyah diintegrasikan dengan praktik langsung ibadah siswa, sehingga lebih aplikatif dan bermakna. Faktor pendukung meliputi dukungan orang tua, antusiasme siswa, serta kebijakan sekolah yang selaras dengan visi pesantren. Adapun hambatan utamanya adalah keterbatasan waktu pembelajaran dan kesulitan siswa dalam memahami bahasa Arab klasik. Dampak positif dari implementasi ini tercermin pada peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Mereka lebih memahami tata cara ibadah, lebih disiplin dalam praktik keagamaan, serta mampu melaksanakan wudhu dan shalat dengan benar. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi kurikulum pesantren dan nasional dapat menjadi model alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di sekolah dasar.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Ad-Diyah, Mutu Pendidikan Islam

Abstract

This study aims to describe the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning design based on the classical book Ad-Diyah, to identify its supporting and inhibiting factors, and to analyze its impact on improving the quality of Islamic education in grade II and III at SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran.

This research employed a qualitative phenomenological approach. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews, and document analysis, and were analyzed using Miles and Huberman's interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that PAI learning based on Ad-Diyah is implemented by integrating the content of the book with students' direct practice of worship, making learning more practical and meaningful. Supporting factors include strong parental involvement, students' enthusiasm, and school policies aligned with the vision of the pesantren. The inhibiting factors are limited instructional time and students' difficulties in understanding classical Arabic texts. The positive impact of this implementation is evident in the cognitive, affective, and psychomotor development of students. They gain a better understanding of worship procedures, show greater discipline in religious practices, and are able to perform ablution and prayer correctly. These findings suggest that integrating pesantren curriculum with the national curriculum can serve as an alternative model for enhancing the quality of Islamic education in elementary schools.

Keywords: Learning Design, Islamic Religious Education, Ad-Diyah, Quality of Islamic Education



© Author(s) 2026

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar.¹ Pada fase usia ini, anak-anak berada pada tahap perkembangan yang sangat strategis untuk menanamkan dasar-dasar akidah, ibadah, dan akhlak mulia.² Pembelajaran PAI perlu dirancang dengan desain yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembiasaan sikap religius dan keterampilan ibadah.³

Kitab *Ad-Diyah* dianggap relevan untuk dijadikan sebagai sumber belajar tambahan dalam pembelajaran PAI karena memuat materi fiqih dasar yang ringkas, sederhana, dan aplikatif, seperti thaharah, shalat, dan adab keseharian.⁴ Integrasi kitab klasik ini ke dalam desain pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa memahami sekaligus mengamalkan ajaran Islam secara lebih terarah sejak dini.⁵ SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran merupakan salah satu sekolah yang berupaya menerapkan pembelajaran berbasis kitab *Ad-Diyah*, khususnya di kelas II dan III.

¹ Septia Putri Delima et al., "Meningkatkan Peran Kurikulum PAI Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Yang Religius," *Mesada: Journal of Innovative Research* 2, no. 1 (2025).

² Siti Zumrotul Mardhiyah and Sofa Muthohar, "The Application of Religious Singing Methods in Improving Religious Knowledge in Early Childhood: Penerapan Metode Bernyanyi Religi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anak Usia Dini," *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2025.

³ Muhammad Helmi and Ainur Rofiq Sofa, "Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul Melalui Transformasi Sosial Yang Berbasis Pendidikan, Nilai, Dan Kolaborasi Masyarakat Di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk," *Reflection: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2025).

⁴ Valentina Eka Amelia and Ainur Rofiq Sofa, "Strategi Pembelajaran Dalam Membaca Teks Arab Di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra Untuk Kemampuan Literasi Arab," *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 1 (2025).

⁵ Sri Idhom Utami and Ainur Rofiq Sofa, "Keutamaan Ilmu Dalam Al-Qur'an Dan Hadits: Perspektif Kitab Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Shahabat Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 4, no. 1 (2025).

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan sejumlah tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan dasar siswa, serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung.⁶ Kondisi ini menuntut adanya penelitian yang mendalam mengenai bagaimana implementasi desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyah* dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan Islam di sekolah dasar tersebut.⁷ Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada implementasi desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyah*, dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.⁸

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran PAI mampu memperkuat nilai-nilai keislaman peserta didik.⁹ Di lingkungan pesantren, *Ad-Diyah* terbukti efektif dalam memperkenalkan fiqih dasar melalui metode praktis dan aplikatif.¹⁰ Penelitian lain pada sekolah dasar berbasis Islam juga menunjukkan bahwa integrasi kitab klasik ke dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa.¹¹ Akan tetapi, kajian yang secara khusus menyoroti implementasi desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyah* di sekolah dasar, khususnya di SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran, masih sangat terbatas.¹²

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik implementasi desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyah* di kelas II dan III, serta sejauh mana pendekatan ini mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam.¹³ Selain itu, penelitian ini juga

⁶ Hanafi Hanafi and Ainur Rofiq Sofa, "Refleksitas Iman Dan Ilmu Serta Apresiasi Berdasarkan Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadits," *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024).

⁷ Mahmud Yunus, Ainur Rofiq Sofa, and Jannatul Firdausiyah, "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Duolingo: Tantangan Dan Motivasi Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 2 Mojolegi Gading Probolinggo," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025).

⁸ Nur Laily Alfiatul Izza, Kustiana Arisanti, and Ainur Rofiq Sofa, "Moral Education Values In The Anime Film One Piece Arc, Dressrosa Perspective Of Immanuel Kant In The Book Of Moral Laws," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2025).

⁹ Rohmatil Maula, Ahmad Fauzi, and Ainur Rofiq Sofa, "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 17, no. 1 (2025).

¹⁰ Putri Nabilatus Sholeha and Ainur Rofiq Sofa, "Membedah Gagasan Dalam Teks Panjang Bahasa Arab Melalui Pendekatan Analisis Wacana Yang Mengungkapkan Makna Tersurat Dan Tersirat Di Sekolah MA Zaha," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

¹¹ Muzdalifah Muzdalifah and Ainur Rofiq Sofa, "Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

¹² M Yusuf Kusuma Wijaya and Ainur Rofiq Sofa, "Hadits Sebagai Landasan Normatif Dalam Ekonomi Islam Definisi, Urgensi, Dan Aplikasinya," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).

¹³ Nurul Khofifah and Ainur Rofiq Sofa, "Upaya Pemeliharaan Kesehatan Dan Kebersihan Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong Berdasarkan Ajaran Al-Qur'an Dan Hadits," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).

dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan efektif, sekaligus memperkaya wawasan akademik dalam bidang pendidikan Islam.¹⁴

Peneliti berharap hasil kajian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan ibadah, serta pembentukan akhlak Islami.¹⁵ Sedangkan bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami sejak dini.¹⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan jenis penelitian *fenomenologis*.¹⁷ Pemilihan pendekatan *fenomenologi* didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami secara mendalam pengalaman, praktik, dan makna yang dialami oleh guru serta siswa dalam implementasi desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyah* di SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali bagaimana desain pembelajaran tersebut dihayati dan dipraktikkan dalam keseharian pembelajaran, serta bagaimana dampaknya terhadap mutu pendidikan Islam.

Lokasi penelitian dipilih secara purposif, yakni di SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran. Keunikan sekolah ini terletak pada posisinya yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, tetapi juga mengintegrasikan kurikulum pesantren hingga mencapai sekitar 60% dari keseluruhan pembelajaran. Selain itu, sekolah ini bernaung di bawah Yayasan Pesantren Glagah Nurul Qodim 4 Kecamatan Pakuniran, sehingga pembelajaran PAI di sekolah ini tidak hanya mengikuti kurikulum nasional, tetapi juga memperkaya pembelajaran dengan kitab-kitab klasik pesantren, salah satunya *Ad-Diyah*. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI, siswa kelas II dan III, kepala sekolah, serta pihak yayasan yang dianggap relevan.

¹⁴ Ahmad Andri Prayoga, Mohammad Hifdil Islam, and Ainur Rofiq Sofa, "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di MA Zainul Anwar Alassumur," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).

¹⁵ Nuzulus Sakinah and Ainur Rofiq Sofa, "Implementasi Pendekatan Holistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MA Raudlatul Syabab Sukowono Jember," *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* (2025).

¹⁶ Uswatun Hasanah and Ainur Rofiq Sofa, "Peran Imam Al-Asy'ari Dan Al-Maturidi Dalam Pengembangan Pemikiran Aswaja Di Pendidikan Islam," *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).

¹⁷ Y F La Kahija, *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup* (PT kanisius, 2017).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.¹⁸ Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk mendapatkan gambaran faktual mengenai implementasi pembelajaran.¹⁹ Wawancara dilakukan secara mendalam agar peneliti dapat memahami pengalaman subjektif guru dan siswa. Studi dokumentasi dilaksanakan dengan cara menelaah berbagai dokumen sekolah yang relevan dengan penelitian, seperti rencana pembelajaran, catatan kegiatan belajar, maupun arsip terkait program pendidikan.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.²⁰ Analisis dimulai dengan reduksi data, yakni menyaring, memilih, serta memusatkan perhatian pada data-data penting yang relevan dengan fokus penelitian²¹. Setelah itu, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif maupun visualisasi sederhana agar hubungan antar data dapat terlihat jelas.²² Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu memberikan interpretasi terhadap data yang sudah disajikan dan menguji validitasnya dengan cara membandingkan kembali dengan temuan lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Seperti diagram berikut:

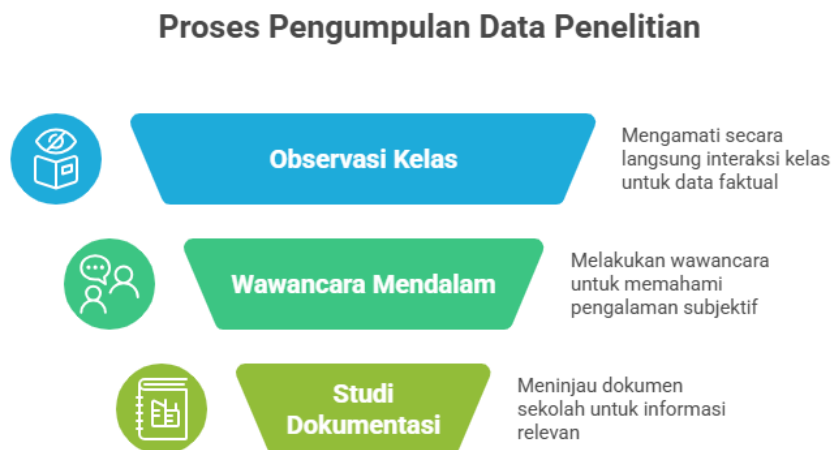


Diagram 1. Pengumpulan Data Penelitian

¹⁸ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025).

¹⁹ Leni Rahmadani, Mohamad Muspawi, and K A Rahman, "Teknik Observasi, Evaluasi, Dan Umpan Balik Dalam Supervisi Pendidikan," *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 6, no. 2 (2025).

²⁰ Anjarima Devitri Kase, Dwi Sarwindah Sukiatni, and Rahma Kusumandari, "Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual Di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles Dan Huberman," *INNER: Journal of Psychological Research* 3, no. 2 (2023).

²¹ Hasby Ash-Shiddiqi, Riza Wahyuni Sinaga, and Nadya Cindy Audina, "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif," *Edukatif* 3, no. 2 (2025).

²² Kristina Uskenat et al., "Analisis Perbandingan Akun Belajar Fisika Di Instagram Sebagai Media Pembelajaran," *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika* 13, no. 1 (2025).

Diagram diatas merupakan Interpretasi dari penggunaan tiga metode pengumpulan data menunjukkan bahwa penelitian ini berupaya memperoleh gambaran menyeluruh mengenai urgensi desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyânah* di SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran. Melalui observasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang terkumpul bersifat nyata dan objektif karena langsung melihat bagaimana pembelajaran berlangsung di kelas. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana teori desain pembelajaran benar-benar diterapkan dalam praktik sehari-hari. Sementara itu, wawancara memberikan dimensi subjektif yang kaya, sebab guru, kepala sekolah, dan siswa dapat menyampaikan pengalaman, pendapat, serta kendala yang mereka hadapi. Data ini memperdalam pemahaman peneliti mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis kitab *Ad-Diyânah*. Adapun studi dokumentasi berfungsi sebagai penguat sekaligus pembanding dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen seperti RPP, catatan evaluasi, dan arsip kegiatan sekolah memberikan bukti tertulis yang dapat memperkuat validitas temuan penelitian. Kombinasi ketiga metode ini menghasilkan data yang saling melengkapi dan memperkuat (triangulasi). Interpretasi ini menunjukkan bahwa penerapan desain pembelajaran berbasis kitab *Ad-Diyânah* bukan hanya konsep teoritis, melainkan benar-benar terimplementasi dalam pembelajaran sehari-hari dan memberi dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di kelas II dan III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Desain Pembelajaran PAI Berbasis Kitab *Ad-Diyah*

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran PAI di kelas II dan III SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran dilaksanakan dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Guru memanfaatkan kitab *Ad-Diyah* sebagai sumber utama dalam pembelajaran fiqih dasar, terutama pada materi thaharah, shalat, dan ibadah sehari-hari. Proses pembelajaran diawali dengan membaca teks kitab, memberikan terjemah sederhana, lalu guru menjelaskan makna dan konteksnya. Selanjutnya, siswa diajak melakukan praktik langsung seperti tata cara berwudhu dan shalat.

Guru menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok kecil, serta praktik ibadah. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan ke dalam kehidupan sehari-hari. Hasil Wawancara dengan Moh. Samsul Bahri, M.Pd (Kepala Sekolah):

“Sejak awal, kami memang ingin ada ciri khas pada pembelajaran PAI di SD Cahaya Cendekia. Oleh karena itu, kitab Ad-Diyah kami jadikan salah satu rujukan dasar, khususnya dalam materi fikih ibadah. Guru-guru kami sudah dilatih untuk mengintegrasikan isi kitab ini ke dalam RPP, sehingga siswa tidak hanya mempelajari teori umum PAI, tetapi juga langsung bersentuhan dengan literatur klasik yang relevan.”

Feby (Waka Kurikulum) menguatkan:

“Implementasi pembelajaran berbasis kitab Ad-Diyah kami lakukan secara bertahap. Pada kelas II dan III, guru-guru memperkenalkan bagian-bagian dasar seperti thaharah dan shalat. Kami berusaha menyusun metode yang sesuai dengan usia anak, misalnya dengan penjelasan sederhana, praktik langsung, dan evaluasi berbasis keterampilan.”

Hal tersebut sejalan dengan teori Menurut Joyce & Weil (2009), desain pembelajaran merupakan kerangka kerja sistematis yang mengatur pengalaman belajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Dalam konteks ini, penerapan kitab *Ad-Diyah* sejalan dengan konsep desain instruksional berbasis konten religius, karena isi kitab ini berperan sebagai *content knowledge* yang harus dikemas dalam bentuk strategi yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas II dan III SD. Selain itu, teori konstruktivisme mendukung praktik pembelajaran ini, karena siswa membangun sendiri pengetahuan agama melalui pengalaman belajar langsung (misalnya praktik wudhu dan shalat). Hal ini sesuai dengan kutipan Feby yang menekankan praktik langsung dalam penerapan materi.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor pendukung implementasi pembelajaran ini adalah dukungan penuh dari Yayasan Pesantren Nurul Qodim 4 yang sejak awal memang menghendaki adanya integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional. Selain itu, komitmen guru dalam mengajarkan kitab kuning kepada siswa sejak dini juga menjadi kunci utama. Lingkungan sekolah yang bercorak religius serta dukungan orang tua semakin memperkuat terlaksananya pembelajaran berbasis kitab klasik.

Namun demikian, ditemukan pula beberapa hambatan. Pertama, keterbatasan waktu karena jadwal pelajaran di sekolah dasar harus mengikuti aturan Dinas Pendidikan. Kedua, kemampuan dasar membaca kitab kuning belum dimiliki semua siswa, sehingga guru perlu melakukan pendampingan intensif. Ketiga, minimnya media pembelajaran modern menjadikan penyampaian materi masih bersifat tradisional dan kadang kurang menarik bagi siswa usia dini. Sebagaimana wawancara dengan Moh. Samsul Bahri, M.Pd (Kepala Sekolah):

“Faktor pendukung yang paling besar adalah antusiasme orang tua dan siswa. Mereka merasa kitab Ad-Diyah memberi pondasi kuat dalam ibadah. Selain itu, guru-guru juga punya semangat tinggi untuk mengajarkan kitab ini. Namun, hambatannya ada pada bahasa kitab yang menggunakan istilah-istilah Arab klasik. Hal ini membutuhkan penyesuaian agar anak-anak mudah memahaminya.”

Halsenada disampaikan oleh Feby (Waka Kurikulum):

“Pendukung utama kami adalah ketersediaan kitab dan dukungan yayasan. Tetapi memang ada kendala, seperti keterbatasan waktu dalam jam pelajaran PAI. Kadang guru harus meniyasati agar materi kitab tetap bisa tersampaikan tanpa mengurangi target kurikulum nasional.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas cocok dengan teori Slameto yang mengatakan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dapat berasal dari dalam (internal) maupun luar (eksternal). Internal meliputi motivasi siswa, kesiapan belajar, dan pemahaman guru. Eksternal meliputi dukungan orang tua, ketersediaan sarana, dan kebijakan sekolah.

Dampak Pembelajaran PAI Berbasis Kitab *Ad-Diyah*

Implementasi pembelajaran berbasis kitab *Ad-Diyah* memberikan dampak positif dalam tiga aspek.

1. Kognitif: siswa mampu memahami dasar-dasar hukum fiqh secara sederhana. Mereka mengetahui tata cara wudhu, shalat, dan adab ibadah harian.
2. Afektif: terbentuknya sikap religius pada siswa, seperti rajin melaksanakan shalat berjamaah, menjaga kebersihan diri, serta menghormati guru dan orang tua.
3. Psikomotorik: siswa mampu mempraktikkan ibadah sesuai dengan tuntunan kitab. Misalnya, siswa kelas II sudah dapat memperagakan wudhu yang benar, sedangkan siswa kelas III mulai terbiasa dengan bacaan-bacaan shalat.

Hasil Wawancara dengan Moh. Samsul Bahri, M.Pd (Kepala Sekolah):

“Alhamdulillah, dampaknya sangat terasa. Anak-anak lebih disiplin dalam beribadah. Mereka hafal tata cara wudhu, shalat, bahkan sudah mulai memahami dasar-dasar fiqh sederhana. Ini meningkatkan mutu pendidikan Islam di sekolah kami.”

Wawancara dengan Feby (Waka Kurikulum):

“Dampak yang saya lihat, anak-anak lebih percaya diri ketika praktik ibadah, bahkan di rumah orang tua mereka melaporkan ada perubahan positif. Selain itu, nilai PAI juga mengalami peningkatan karena siswa punya pemahaman yang lebih mendalam, bukan sekadar hafalan.”

Menurut Tyler dalam model tujuan pendidikan, pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila memberi dampak pada perubahan perilaku siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa lebih disiplin dalam beribadah (afektif), memahami tata cara ibadah (kognitif), serta mampu mempraktikkan wudhu dan shalat dengan benar (psikomotorik).

Selain itu, menurut Bloom keberhasilan pembelajaran juga diukur dari tiga ranah tersebut. Dampak positif yang disampaikan oleh Feby bahwa anak-anak lebih percaya diri dalam praktik ibadah membuktikan adanya peningkatan ranah afektif dan psikomotor, sedangkan nilai PAI yang meningkat menunjukkan ranah kognitif yang berkembang.

Dampak lain yang menarik adalah meningkatnya motivasi belajar agama di kalangan siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi ketika pembelajaran melibatkan kitab klasik,

karena mereka merasa sedang “belajar ala santri” sebagaimana di pesantren. Hal ini juga menjadi bekal berharga bagi mereka yang kelak akan melanjutkan pendidikan di pesantren.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyah* di SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran merupakan bentuk integrasi unik antara pendidikan formal dan tradisi pesantren. Meskipun terdapat beberapa kendala, keberhasilan pembelajaran ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap fiqih dasar, penguatan sikap religius, serta pembiasaan ibadah yang konsisten. Dengan demikian, desain pembelajaran ini dapat menjadi salah satu model pendidikan Islam yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar bercorak pesantren. Seperti Gambar 1 dibawah ini:



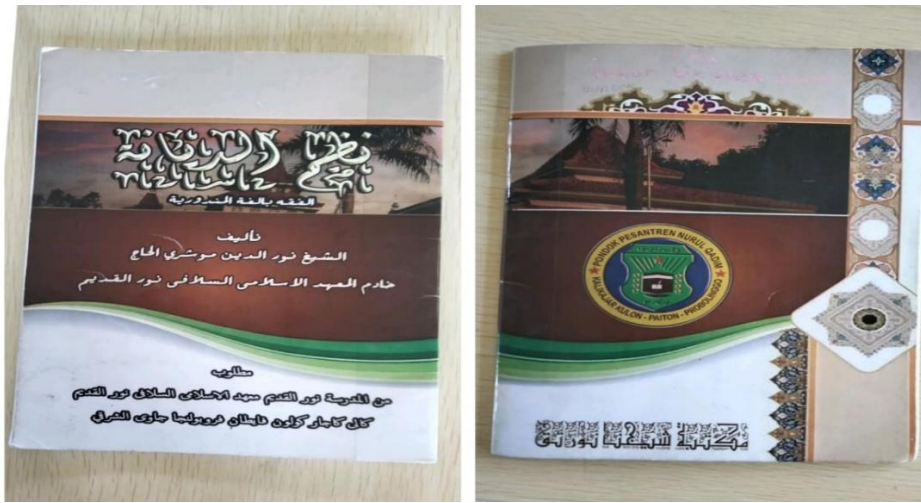
Gambar 1. Desain Pembelajaran PAI Berbasis Kitab *Ad - Diyanah*

Gambar ini menunjukkan rancangan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berorientasi pada kitab *Ad-Diyânah*. Desain tersebut menekankan integrasi antara teks klasik dengan kebutuhan pembelajaran modern. Setiap komponen pembelajaran, mulai dari tujuan, materi, metode, hingga evaluasi, diadaptasi berdasarkan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam kitab tersebut. Melalui pendekatan ini, diharapkan proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik sehingga mampu membentuk karakter islami peserta didik secara komprehensif.

Wawancara dengan Feby menggambarkan beberapa kitab yang ajarkan seperti ungkapan beliau dalam Wawancara dengan Feby menggambarkan bahwa desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyânah* memang sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Ia menyampaikan:

“Dalam kitab Ad-Diyânah tidak hanya diajarkan tentang fikih ibadah, tetapi juga nilai-nilai akhlak yang membentuk karakter santri. Itulah sebabnya kami memandang penting menjadikan kitab ini sebagai rujukan. Dengan cara ini, pembelajaran PAI tidak sekadar teoritis, tetapi juga memberi dampak pada sikap dan perilaku sehari-hari.”

Feby sebagai wakakurikulum mempertegas Sembari sambil memberikan gambaran kitab yang dipakai seperti dibawah ini:



Gambar 2. Kitab Ad – Diyanah

Gambar 2 ini memperlihatkan kitab *Ad-Diyânah* yang menjadi rujukan utama dalam perancangan desain pembelajaran PAI di SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran, khususnya untuk kelas II dan III. Kitab ini memuat ajaran pokok mengenai akidah, ibadah, dan akhlak, yang sangat relevan untuk membentuk karakter peserta didik sejak usia dini.

Urgensi penggunaan kitab *Ad-Diyânah* dalam desain pembelajaran terletak pada kemampuannya mengintegrasikan tradisi keilmuan Islam klasik dengan kebutuhan pembelajaran modern. Melalui kitab ini, materi PAI tidak hanya disampaikan secara kognitif, tetapi juga diarahkan pada pembiasaan sikap religius, pembentukan akhlak mulia, serta pengembangan keterampilan beribadah. Dengan demikian, penerapannya di kelas II dan III mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam, karena peserta didik tidak hanya memahami konsep keagamaan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ungkapan Feby sebelumnya menegaskan bahwa integrasi kitab klasik dalam desain pembelajaran mampu menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam di SD Cahaya Cendekia, yakni membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.

KESIMPULAN

Urgensi desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyânah* di SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran, khususnya untuk kelas II dan III, terletak pada perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara menyeluruh. Kitab *Ad-Diyânah* menghadirkan nilai-nilai akidah,

Rani Hadi Wulandari, Ainur Rofiq Sofa, Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam, Imam Bukhori: Urgensi Desain Pembelajaran PAI Berbasis Kitab Ad - Diyanah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Kelas II dan III SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran

ibadah, dan akhlak yang sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah dasar, sehingga mampu menjadi pedoman utama dalam pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami.

Desain pembelajaran yang berlandaskan kitab klasik ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan keseimbangan ranah afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga terbiasa mempraktikkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, integrasi kitab *Ad-Diyânah* dalam perencanaan pembelajaran membantu guru menyusun tujuan, materi, metode, serta evaluasi secara lebih sistematis dan kontekstual. Hal ini berdampak pada terciptanya suasana belajar yang religius, kondusif, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan desain pembelajaran PAI berbasis kitab *Ad-Diyânah* merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Cahaya Cendekia, karena mampu melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, serta siap menghadapi tantangan kehidupan dengan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Valentina Eka, and Ainur Rofiq Sofa. "Strategi Pembelajaran Dalam Membaca Teks Arab Di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra Untuk Kemampuan Literasi Arab." *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 1 (2025).
- Ash-Shiddiqi, Hasby, Riza Wahyuni Sinaga, and Nadya Cindy Audina. "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif." *Edukatif* 3, no. 2 (2025).
- Delima, Septia Putri, M Azzubair, Muhammad Rasyid Ridha, and others. "Meningkatkan Peran Kurikulum PAI Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Yang Religius." *Mesada: Journal of Innovative Research* 2, no. 1 (2025).
- Hanafi, Hanafi, and Ainur Rofiq Sofa. "Refleksitas Iman Dan Ilmu Serta Apresiasi Berdasarkan Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024).
- Hasanah, Uswatun, and Ainur Rofiq Sofa. "Peran Imam Al-Asy'ari Dan Al-Maturidi Dalam Pengembangan Pemikiran Aswaja Di Pendidikan Islam." *Ikhlâs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).
- Helmi, Muhammad, and Ainur Rofiq Sofa. "Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul Melalui Transformasi Sosial Yang Berbasis Pendidikan, Nilai, Dan Kolaborasi Masyarakat Di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk." *Reflection: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2025).
- Izza, Nur Laily Alfiatul, Kustiana Arisanti, and Ainur Rofiq Sofa. "Moral Education Values In The Anime Film One Piece Arc, Dressrosa Perspective Of Immanuel Kant In The Book Of Moral Laws." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2025).
- Kahija, Y F La. *Penelitian Fenomenologis: Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. PT kanisius, 2017.
- Kase, Anjarima Devitri, Dwi Sarwindah Sukiatni, and Rahma Kusumandari. "Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual Di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles Dan Huberman." *INNER: Journal of Psychological Research* 3, no. 2 (2023).

- Rani Hadi Wulandari, Ainur Rofiq Sofa, Abd. Aziz, Muhammad Hifdil Islam, Imam Bukhori: Urgensi Desain Pembelajaran PAI Berbasis Kitab Ad - Diyanah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Kelas II dan III SD Cahaya Cendekia Glagah Pakuniran
- Khofifah, Nurul, and Ainur Rofiq Sofa. "Upaya Pemeliharaan Kesehatan Dan Kebersihan Di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong Berdasarkan Ajaran Al-Qur'an Dan Hadits." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).
- Mardhiyah, Siti Zumrotul, and Sofa Muthohar. "The Application of Religious Singing Methods in Improving Religious Knowledge in Early Childhood: Penerapan Metode Bernyanyi Religi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anak Usia Dini." *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2025.
- Maula, Rohmatil, Ahmad Fauzi, and Ainur Rofiq Sofa. "Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 17, no. 1 (2025).
- Muzdalifah, Muzdalifah, and Ainur Rofiq Sofa. "Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Di Lembaga SMP Pesantren Zainul Hasan Genggong." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).
- Prayoga, Ahmad Andri, Mohammad Hifdil Islam, and Ainur Rofiq Sofa. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di MA Zainul Anwar Alassumur." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).
- Rahmadani, Leni, Mohamad Muspawi, and K A Rahman. "Teknik Observasi, Evaluasi, Dan Umpan Balik Dalam Supervisi Pendidikan." *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 6, no. 2 (2025).
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025).
- Sakinah, Nuzulus, and Ainur Rofiq Sofa. "Implementasi Pendekatan Holistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MA Raudlatul Syabab Sukowono Jember." *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2025.
- Sholeha, Putri Nabilatus, and Ainur Rofiq Sofa. "Membedah Gagasan Dalam Teks Panjang Bahasa Arab Melalui Pendekatan Analisis Wacana Yang Mengungkapkan Makna Tersurat Dan Tersirat Di Sekolah MA Zaha." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).
- Uskenat, Kristina, Don Jaya Putra, Andi Reski, and Tutik Yuliatun. "Analisis Perbandingan Akun Belajar Fisika Di Instagram Sebagai Media Pembelajaran." *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika* 13, no. 1 (2025).
- Utami, Sri Idhom, and Ainur Rofiq Sofa. "Keutamaan Ilmu Dalam Al-Qur'an Dan Hadits: Perspektif Kitab Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Shahabat Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 4, no. 1 (2025).
- Wijaya, M Yusuf Kusuma, and Ainur Rofiq Sofa. "Hadits Sebagai Landasan Normatif Dalam Ekonomi Islam Definisi, Urgensi, Dan Aplikasinya." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 4 (2025).
- Yunus, Mahmud, Ainur Rofiq Sofa, and Jannatul Firdausiyah. "Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Duolingo: Tantangan Dan Motivasi Di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 2 Mojolegi Gading Probolinggo." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025).